



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab 4, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut, Isi buku 100 Tahun Keroncong Tugu, tidak berdasarkan oleh marga tertentu melainkan Keroncong Tugu secara *general*, dan juga memaparkan kehidupan jatuh dan bangun mereka selain dipanggung berpenampilan, dengan ini menunjukkan kalau Keroncong Tugu masih aktif, hidup dan terus berkarya walaupun keberadaan mereka kurang diketahui. Dengan adanya media interaktif secara tidak langsung juga memperkenalkan/mengenang musik Keroncong Tugu kepada pembaca.

Musik Keroncong Tugu tidak hanya menjadi penarik pendengar tua juga sudah menjurus ke yang muda ini, maka dari itu layout dirancang sebagaimana tidak membosankan sehingga pembaca muda memiliki ketertarikan untuk membacanya.

5.2. Saran

Dari hasil penulis merancang buku 100 Tahun Keroncong Tugu, saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Keroncong Tugu sekarang bekerja berdasarkan marga, apabila memiliki ketertarikan untuk mengerjakan Topik ini kemungkinan dapat hanya berdasarkan grup Keroncong Tugu salah satu marga, karena penulis merancang buku ini dalam kondisi *general*, maka dari itu dalam pencarian

data banyak mengontak satu dengan yang lain untuk mengklarifikasi dan pencarian data.

- b. Selain Kroncong Tugu, Kampung Tugu juga memiliki bentuk budaya lain yaitu Kuliner dan Tradisi yang menurut penulis juga dapat diangkat menjadi topik Tugas Akhir.
- c. Penyusunan paragraf lebih wajar disesuaikan dengan foto yang didapat, agar pembaca mendapatkan gambaran yang lebih konkrit ketimbang memperbanyak kata, karena Keroncong Tugu itu sendiri masih semu dalam segi sejarahnya.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA